

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini ialah deskriptif dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Variabel penelitian ini adalah derajat dan jenis anemia penderita anemia di Laboratorium RSUD Mayjend. H.M. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2020.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Laboratorium RSUD Mayjend. H.M. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2021, pada bulan Mei-Juni 2021.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh data penderita anemia yang melakukan pemeriksaan hemoglobin dan indeks eritrosit sebanyak 392 penderita di Laboratorium RSUD Mayjend. H.M. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2020.

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah diambil dari populasi penderita anemia dengan kriteria melakukan pemeriksaan hemoglobin dan indeks eritrosit pertama kali sebanyak 214 penderita di Laboratorium RSUD Mayjend. H.M. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2020.

D. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

Tabel 3.1 Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi	Cara ukur	Alat ukur	Hasil	Skala
1	Penderita anemia	Pasien yang menderita anemia di Laboratorium RSUD Mayjend. H.M. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2020	Melihat dan mencatat data rekam medik	Data rekam medik	1. Laki-laki dewasa Hb < 13 gr/dl 2. Perempuan dewasa Hb < 12 gr/dl 3. Perempuan hamil Hb < 11 gr/dl 4. Anak usia 6 bln-6 thn Hb < 11 gr/dl 5. Anak usia 6-14 thn Hb < 12 gr/dl	Nominal

2	Jenis kelamin	Pasien anemia berdasarkan jenis kelamin di Laboratorium RSUD Mayjend. H.M. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2020	Melihat dan mencatat data rekam medik	Data rekam medik	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
3	Usia	Pasien anemia berdasarkan usia di Laboratorium RSUD Mayjend. H.M. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2020	Melihat dan mencatat data rekam medik	Data rekam medik	1. 0-6 thn 2. 7-14 thn 3. 15-24 thn 4. 25-34 thn 5. 35-44 thn 6. 45-54 thn 7. 55-64 thn 8. > 65 thn	Ordinal
4	Derajat anemia	Merupakan derajat anemia ditentukan berdasarkan kadar Hb di Laboratorium RSUD Mayjend. H.M. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2020	Melihat dan mencatat data hasil pemeriksaan laboratorium	Data rekam medik	1. Ringan sekali Hb 10-13 gr/dl 2. Ringan Hb 8-9,9 gr/dl 3. Sedang Hb 6-7,9 gr/dl 4. Berat Hb < 6 gr/dl	Nominal
5	Jenis anemia	Merupakan jenis anemia ditentukan berdasarkan indeks eritrosit meliputi MCV, MCH, dan MCHC di Laboratorium RSUD Mayjend. H.M. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2020	Melihat dan mencatat data hasil pemeriksaan laboratorium	Data rekam medik	1. Normokromik normositik 2. Normokromik makrositik 3. Hipokromik mikrositik	Nominal

E. Pengumpulan Data

1. Peneliti melakukan penelusuran pustaka.
2. Peneliti melakukan prasurvey pada lokasi, untuk memperoleh informasi yang berkaitan tentang data penderita anemia di Laboratorium RSUD Mayjend. H.M. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tahun 2020.
3. Peneliti mengurus surat perizinan dari pihak kampus kemudian diajukan ke kepihak RSUD Mayjend. H.M. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara.
4. Peneliti melakukan penelusuran di rekam medik RSUD Mayjend. H.M. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara untuk mendapatkan data penderita anemia berupa nomor rekam medik, nama pasien, umur, dan jenis kelamin.
5. Setelah didapatkan data penderita anemia, peneliti melakukan pengumpulan data hasil pemeriksaan laboratorium penderita anemia berupa pemeriksaan

hemoglobin dan indeks eritrosit di Laboratorium RSUD Mayjend. H.M. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara tahun 2020.

6. Data yang didapat dimasukan dalam tabel pengumpulan data.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh ialah jumlah penderita anemia, derajat dan jenis anemia. Kemudian data diperiksa kembali guna mendapatkan kelengkapan data. Kemudian membuat tabulasi yaitu memasukkan ke dalam bentuk tabel.

2. Analisa Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisa univariat, analisis ini bertujuan untuk mengetahui derajat dan jenis anemia di Laboratorium RSUD Mayjend. H.M. Ryacudu Kotabumi Lampung Utara dengan melihat hasil pemeriksaan laboratorium nilai hemoglobin dan indeks eritrosit. Data yang diperoleh digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel dalam penelitian dan data disajikan dalam bentuk persentase.